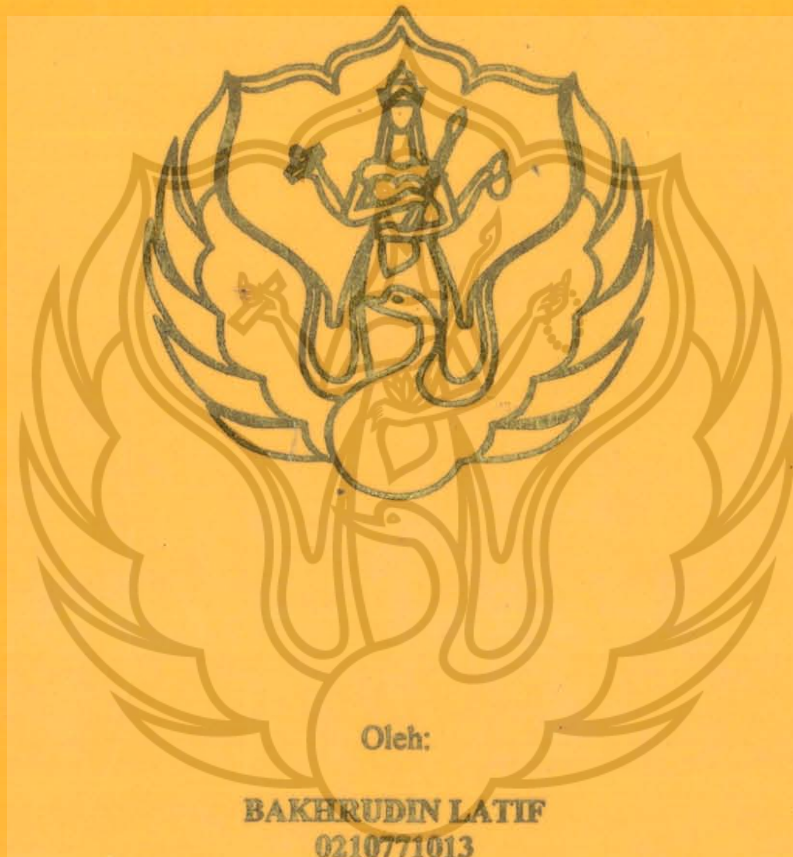


**PROSES LATIHAN *DRUM BAND*
DI SEKOLAH DASAR NEGERI NGRINGIN
SLEMAN**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	2704 / H / 15 / 09
KLAS	
TERIMA	02-04-2009 TTD.

**PROSES LATIHAN *DRUM BAND*
DI SEKOLAH DASAR NEGERI NGRINGIN
SLEMAN**



Oleh:

BAKHRUDIN LATIF
0210771013

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009**

**PROSES LATIHAN *DRUM BAND*
DI SEKOLAH DASAR NEGERI NGRINGIN
SLEMAN**



Oleh:

**BAKHRUDIN LATIF
0210771013**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S-1 dalam
minat utama Musik Pendidikan

Kepada

**Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2009

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji:
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 23 Januari 2009



Drs. Hari Martopo, M. Sn.
Ketua



Drs. Agus Salim, M. Hum.
Penguji Ahli/Anggota



Drs. YC. Budi Santosa, M. Hum.
Pembimbing/Anggota



Dra. Hj. Sukatmi Susantina, M. Hum.
Pembimbing/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS., M. Ed., Ph. D.
NIP. 130 909 903

*“Tak ada getaran musik yang pernah hilang...
ia akan terus bergetar melalui alam semesta
sampai selama-lamanya”*

Joscelyn Godwin 1991



Kupersembahkan Kepada:

** Ayah dan Ibu Tercinta*

** Saudara-saudaraku Tersayang*

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah Subhanallahu wata'ala karena hanya dengan rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Sebagai mahasiswa yang akan mengakhiri masa studinya, maka salah satu syarat yang harus ditempuh penulis di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, adalah membuat karya ilmiah sebagai pertanggungjawaban segala ilmu yang telah didapat selama menempuh pendidikan.

Banyak hambatan, rintangan dan rasa keputus-asaan yang penulis hadapi selama penyusunan Tugas Akhir ini, tetapi berkat kerja keras serta bantuan dan dukungan dari banyak pihak, baik itu dukungan moril maupun materiil yang penulis butuhkan, maka kendala-kendala tersebut dapat penulis lewati dengan baik.

Pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada mereka yang telah banyak membantu penulis selama ini, teristimewa kepada yang terhormat:

1. Drs. Hari Martopo, M. Sn. Selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah mengarahkan dalam proses penulisan Tugas Akhir ini.
2. Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum. Selaku Dosen Pembimbing Utama, yang telah membimbing, mengarahkan serta mendorong penulis sejak awal penulisan hingga sekarang dengan penuh kesabaran.

3. Dra. Sukatmi Susantina, M. Hum. Selaku Dosen Pembimbing Kedua dan Selaku Dosen Wali, yang telah membimbing, mengarahkan dan mendorong penulis dari awal kuliah sampai sekarang.
4. Drs. Agus Salim, M. Hum. Selaku Dosen Perkusi di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mencurahkan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis dari awal kuliah sampai sekarang.
5. Ayup Prasetya, S. Sn. “Mas Prast” Selaku Dosen Perkusi di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memperkenalkan untuk pertama kali kepada penulis tentang musik perkusi dan masih memberikan ilmunya kepada penulis hingga sekarang.
6. Fataji Susiadi, S. Sn. atas bimbingan dan dorongan dari awal kuliah sampai sekarang.
7. Semua Dosen dan Seluruh Staf Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu serta pelayanan yang baik selama penulis menempuh pendidikan.
8. Kustinah, S. Pd. Selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Ngringin yang telah membantu dan memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Muh. Mukhsin, S. Ag., Mas Hendri, Mas Bayu, Mas Adit. Selaku Tim Pelatih Drum Band SD N Ngringin yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

10. Bapak, Ibu serta seluruh keluarga yang telah memberikan kasih, dorongan serta doanya untuk penyelesaian Tugas Akhir ini.
11. Bagas Ermadi, Edi Purwanto, Sope Eryco Tarigan, Erwin terimakasih dukungannya.
12. Semua keluarga instrumen mayor perkusi, dan seluruh rekan-rekan di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu atas segala bantuannya sehingga Tugas Akhir ini dapat selesai dengan memuaskan.

Penulis menyadari meskipun Tugas Akhir ini telah dibuat dengan sebaik-baiknya, tetapi karena pengetahuan dan bekal ilmu yang penulis miliki masih sangat terbatas, maka sudah barang tentu terdapat kekurangan disana-sini. Untuk itu kritik dan saran yang bermanfaat bagi kesempurnaan karya tulis ini akan penulis terima dengan senang hati dan penuh rasa terimakasih.

Akhir kata penulis mengucapkan beribu-ribu terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam pembuatan Tugas Akhir ini, semoga amal budi baik dari bapak-bapak dan ibu-ibu serta rekan-rekan mendapatkan balasan dari-Nya. Harapan penulis, semoga tulisan yang sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi yang berkecimpung dalam dunia Drum Band dan bagi para pembaca.

Bantul, Januari 2009

Penulis

RINGKASAN

Kegiatan *drum band* di Sekolah Dasar Negeri Ngringin Condong Catur Sleman diterapkan pada murid kelas-3 sampai kelas-5. Pelaksanaan kegiatan ini diatur sebagai kurikulum Sekolah Dasar tersebut dan tercantum pada kurikulum *ekstrakurikuler*. Cara latihan *drum band* diawali dengan mengenalkan alat musik dan teknik-teknik dasar memainkannya. Dalam tulisan *Proses Latihan Drum Band Di Sekolah Dasar Negeri Ngringin Sleman* ini diterapkan metode *analisis deskriptif* dengan pendekatan *musikologis*. Hasil dari penelitian ini anak-anak Sekolah Dasar Negeri Ngringin mampu bermain *drum band* disamping juga menambah wawasan bermusik bagi anak didik.

Kata kunci: Sekolah Dasar, *drum band*, teknik dasar.



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Intisari	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Ilustrasi	xi
Daftar Tabel	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II. DRUM BAND SEKOLAH DASAR NEGERI NGRINGIN SLEMAN	8
A. Profil Sekolah Dasar Negeri Ngringin Condong Catur Depok Sleman	8
B. <i>Instrumen Musik Drum Band</i>	9
1. <i>Snare Drum</i>	12
2. <i>Tenor Drum</i>	17
3. <i>Bass Drum</i>	19
4. <i>Cymbals</i>	21
5. <i>Glockenspiel dan Bell-lyra</i>	22
C. Teknik Memegang <i>Stick</i>	
Dalam Bermain <i>Instrumen Musik Perkusi</i>	24
1. <i>Matched Grip</i>	24
2. <i>Traditional Grip</i>	27
BAB III. PELAKSANAAN PELATIHAN DRUM BAND	
SEKOLAH DASAR NEGERI NGRINGIN SLEMAN	29
A. Tahap Perencanaan Program Latihan	29
1. Pemilihan Pemain <i>Drum Band</i>	30
2. Cara Latihan	30
3. Waktu dan Tempat Latihan	31
B. Tahap Pelaksanaan Program Latihan	32
1. Tahap Pelatihan <i>Instrumen Musik Snare Drum</i>	32
2. Tahap Pelatihan <i>Instrumen Musik Quad Toms</i>	41

3. Tahap Pelatihan <i>Instrumen Musik Bass Drum</i>	51
4. Tahap Pelatihan <i>Instrumen Musik Cymbals</i>	56
5. Tahap Pelatihan <i>Instrumen Musik Glockenspiel</i>	57
BAB IV. PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran-saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	



DAFTAR ILUSTRASI

BAB II

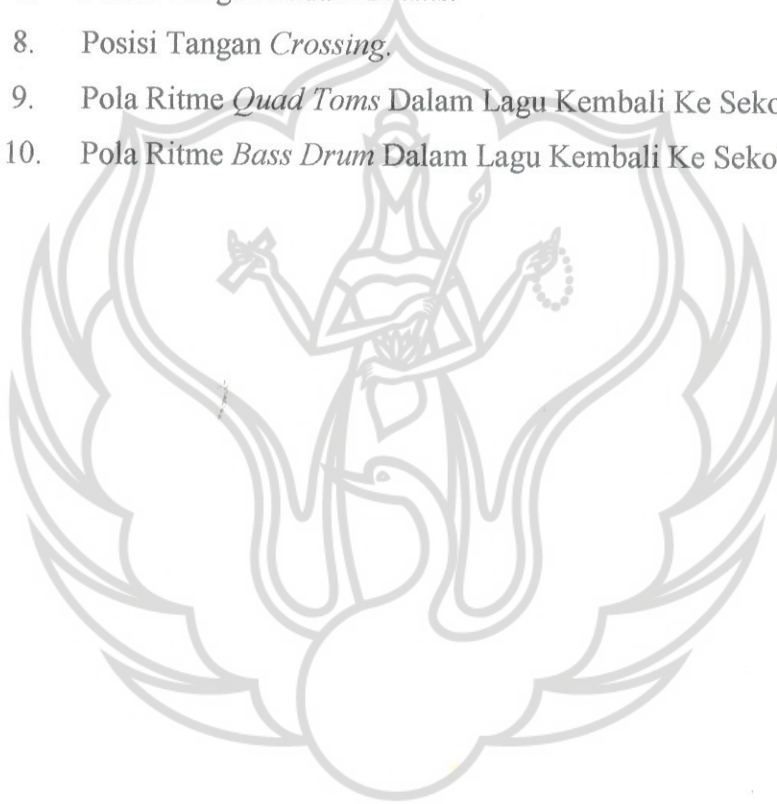
Ilustrasi II. 1.	<i>Drum Band AKABRI tahun 1977</i>	11
Ilustrasi II. 2.	Bagian-bagian <i>Snare Drum</i>	12
Ilustrasi II. 3.	<i>Snare Head.</i>	13
Ilustrasi II. 4.	Foto <i>snare drum</i> berdiameter 12 <i>inchi</i>	14
Ilustrasi II. 5.	<i>Stick Snare Drum</i>	14
Ilustrasi II. 6.	Foto <i>quads</i> berdiameter 12, 10, 8, 6 <i>inchi</i>	18
Ilustrasi II. 7.	4 Pemain <i>Bass Drum</i>	20
Ilustrasi II. 8.	<i>Hand Cymbals</i>	21
Ilustrasi II. 9.	<i>Glockenspiel</i>	22
Ilustrasi II. 10.	<i>Bell-lyre</i>	23
Ilustrasi II. 11.	Teknik <i>Matched Grip</i>	25
Ilustrasi II. 12.	Posisi <i>Matched Grip</i> Dari Samping	25
Ilustrasi II. 13.	Posisi <i>Matched Grip</i> Dari Bawah	26
Ilustrasi II. 14.	Posisi Kedua Tangan Dalam <i>Traditional Grip</i>	27
Ilustrasi II. 15.	Posisi Tangan Kiri Dalam Teknik <i>Traditional Grip</i>	28

BAB III

Ilustrasi III. 1.	<i>Single Stroke.</i>	37
Ilustrasi III. 2.	Berbagai Pola Ritme Bernilai Nada $1/8$ dan $1/16$.	37
Ilustrasi III. 3.	Notasi <i>Snare drum</i> Pada Lagu Kembali Ke Sekolah.	39
Ilustrasi III. 4.	Nada <i>Quad Toms Drum Band</i> SD N Ngringin	42
Ilustrasi III. 5.	Notasi <i>Quad Toms</i> Dalam Lagu Kembali Ke Sekolah.	49
Ilustrasi III. 6.	Pola Ritme Untuk Latihan <i>Bass Drum.</i>	53
Ilustrasi III. 7.	Notasi <i>Bass Drum</i> Dalam Lagu Kembali Ke Sekolah.	54
Ilustrasi III. 8.	Notasi <i>Cymbals</i> Dalam Lagu Kembali Ke Sekolah.	57
Ilustrasi III. 9.	Teknik Dasar Bermain Instrumen <i>Glockenspiel.</i>	58
Ilustrasi III. 10.	Notasi <i>Glockenspiel-1</i> Dalam Lagu Kembali Ke Sekolah.	60
Ilustrasi III. 11.	Notasi <i>Glockenspiel-2</i> Dalam Lagu Kembali Ke Sekolah.	61

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1.	Rencana Program Latihan	30
Tabel III. 2.	Bentuk Nada, Nilai Nada, dan Tanda Istirahat.	32
Tabel III. 3.	Nilai Nada Untuk Latihan Tahap Pertama Pada <i>Snare Drum</i> .	34
Tabel III. 4.	Nilai Nada Untuk Latihan Tahap Kedua Pada <i>Snare Drum</i>	36
Tabel III. 5.	Pola Ritme <i>Snare Drum</i> Dalam Lagu Kembali Ke Sekolah.	41
Tabel III. 6.	Posisi Tangan Pada 1 <i>drum</i> .	43
Tabel III. 7.	Posisi Tangan Pada 2 <i>Drums</i> .	44
Tabel III. 8.	Posisi Tangan <i>Crossing</i> .	46
Tabel III. 9.	Pola Ritme <i>Quad Toms</i> Dalam Lagu Kembali Ke Sekolah.	50
Tabel III. 10.	Pola Ritme <i>Bass Drum</i> Dalam Lagu Kembali Ke Sekolah.	56



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Musik membuat manusia memiliki kemampuan untuk saling mendengar, menyimak, mengambil resiko, berkomunikasi dengan jelas dan mengembangkan tanggung jawab individual dan sikap profesional. Musik dapat mewujudkan rasa kebersamaan dan saling memiliki dorongan positif dalam kehidupan bersosialisasi. Karena pendidikan musik terdiri dari kegiatan praktik dan teori maka proses kegiatan musik dapat mengembangkan keahlian berkresai, berpikir analisis dan kritis, berkomunikasi, berkonsentrasi, disiplin, dan berimajinasi.¹

Berdasarkan alasan tersebut, sejak usia dini anak-anak harus diberi ruang dan kesempatan untuk mempelajari dan mempraktikkan bermacam jenis musik yang terdapat di masyarakat itu sendiri. Anak-anak harus diberi hak untuk mendapatkan pendidikan musik tanpa peduli ras, agama, kemampuan ekonomi, dan jenis kelamin.

Pandangan orang tentang pendidikan seni biasanya cukup *kabur*, sebab tolok ukur yang diambil biasanya berdasarkan konsep-konsep pendidikan ilmu alam, atau ilmu sosial.² Pendidikan musik di Indonesia sampai saat ini masih menjadi sesuatu hal yang baru. Bagi sebagian masyarakat, musik merupakan sesuatu hal yang tidak penting, musik hanya sebagai hiburan, musik hanya pengisi waktu bagi anak-anak. Musik dianggap tidak akan memberikan pengaruh untuk

¹ *al-izhar-jkt.sch.id*. Diakses tanggal 8 September 2008

² Dieter Mack, "Pendidikan Musik Antara Harapan Dan Realita" UPI, 2001, hal. 69.

kehidupan masa datang, musik tidak akan memberikan sesuatu profesi yang menjanjikan.³ Bahkan di lingkungan sekolah juga masih banyak yang menganggap bahwa musik bukan suatu mata pelajaran penting.

Drum band adalah salah satu wadah pendidikan musik yang biasa terdapat di sekolah-sekolah. Kegiatan bermain *drum band* bisa dikatakan sebagai kegiatan bermain dalam kelompok, mulai dari kelompok kecil (*seksional*) sampai kelompok besar (*corps*). Kelompok kecil contohnya kelompok *instrumen* musik perkusi (*percussion line*), atau hanya kelompok *instrumen* musik *pianika*. Dalam *instrumen* musik perkusi bisa dikelompokkan secara lebih kecil lagi, yaitu *instrumen* perkusi ritmis (*battery*) dan melodis (*Percussion In Tune/PIT*). *Instrumen* musik perkusi ritmis meliputi *Snare Drum*, *Quad Toms*, *Bass Drum*, dan untuk *instrumen* musik perkusi melodis seperti *Glockenspiel*.⁴ Sedangkan kelompok besar adalah gabungan dari beberapa kelompok kecil tersebut bermain secara bersama-sama.

Perkembangan *drum band* yang begitu pesat, ternyata banyak dipengaruhi oleh kegiatan *ekstrakurikuler* di lembaga pendidikan mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak sampai Sekolah Menengah Atas. Hal ini bisa dibuktikan bahwa bila ada perlombaan *drum band* maka pesertanya sebagian besar berasal dari sekolah-sekolah yang memiliki *drum band*.⁵ Salah satu alasan membentuk kelompok *drum band* adalah karena dirasa dapat meningkatkan citra sekolahnya sekaligus menjadi ajang promosi efektif di masyarakat.

³ *re-searchengines.com*. Diakses tanggal 8 September 2008.

⁴ Kirnadi, *Pengetahuan Dasar Marching Band*, Citra Intirama, Jakarta, 2004, hal. 2.

⁵ *Ibid*.

Bila kelompok *drum band* yang dibina menjadi juara dalam berbagai perlombaan, maka menjadi kebanggaan tersendiri bagi sekolah tersebut. Hampir setiap sekolah saat ini terkesan berlomba-lomba untuk memiliki *drum band*. Banyak cara yang dilakukan, mulai dari pengumpulan dana, sampai mencari dukungan dana dari masyarakat hanya untuk memiliki *drum band*.

Belajar bermain musik dalam wadah *drum band* bagi anak usia Sekolah Dasar terdapat banyak manfaat bagi pesertanya, karena pada usia Sekolah Dasar anak-anak diharapkan memperoleh dasar-dasar pengetahuan yang dianggap penting untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa dan mempelajari keterampilan tertentu, baik keterampilan *intrakurikuler* maupun *ekstrakurikuler*.⁶

Manfaat lain *drum band* bagi anak usia Sekolah Dasar adalah melatih bekerja sama, karena sejak berumur 9-12 anak harus dibimbing atau dibantu untuk ikut serta mengambil bagian kerja kelompok agar dapat bekerja sama dengan baik bersama teman-temannya.⁷ Oleh sebab itu anak pada masa-masa tersebut juga harus diberi kesempatan untuk melatih pengarahannya sendiri menurut minat dan perhatiannya.

Drum band bermanfaat bagi anak didik dan sekolah, maka Sekolah Dasar Negeri Ngringin merupakan salah satu sekolah yang tertarik membentuk kelompok *drum band* dan pelaksanaannya secara *ekstrakurikuler*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa arti *ekstrakurikuler* adalah berada diluar program yang tertulis dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan

⁶ Elizabet B. Hurlock, *Developmental Psycology* (alih bahasa: Istiwidayanti, Soedjarwo) Erlangga, Jakarta, 1980, hal. 146.

⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hal. 59.

pembinaan siswa.⁸ Dan maksud kegiatan *ekstrakurikuler* adalah untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olah raga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran biasa.⁹

Salah satu kesulitan pelatih dalam melakukan pembinaan di Sekolah Dasar Negeri Ngringin ini kebanyakan tingkat SD belum mempunyai pengetahuan tentang *drum band*. Masalah lain yang harus dihadapi dalam melakukan pembinaan terhadap murid adalah memberi pengertian kepada para binaan agar serius berlatih. Dengan melihat situasi seperti ini, tentu saja pelatih tingkat SD harus siap kerja keras dalam menghadapi permasalahan-permasalahan tersebut.

Untuk menjadi pelatih/guru musik yang baik, bisa melalui berbagai cara dalam membantu murid, contoh beberapa cara tersebut antara lain: membantu murid mengembangkan teknik yang baik, membantu murid belajar membaca notasi musik, membantu murid belajar mendengarkan, membantu murid bersikap untuk situasi *kontes/audisi*, memberikan dukungan, menyampaikan kritik dan *evaluasi* pada muridnya.¹⁰

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimanakah proses pelatihan *drum band* di Sekolah Dasar Negeri Ngringin Sleman?

⁸ Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Widya Karya, Semarang, 2005, hal. 131.

⁹ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hal. 270.

¹⁰ Roy Burns, *The Best of Concepts (alih bahasa: Mahardika)*, Gramedia, Jakarta, 2003, hal. 4.

2. Teknik perkusi apa yang diterapkan dalam bermain *drum band* di Sekolah Dasar Negeri Ngringin?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang diangkat maka tujuan penelitian ini ialah untuk:

1. Untuk mendapatkan informasi tentang proses pelatihan *drum band* yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri Ngringin Sleman.
2. Untuk mengetahui teknik perkusi yang diterapkan dalam bermain *drum band* di sekolah Dasar Negeri Ngringin Sleman.

D. Tinjauan Pustaka

Alfred Blatter, *Instrumentation/Orchestration*, Schirmer Books, New York, 1980. Buku ini berisi penjelasan tentang *instrumen* musik *orchestra* yang didalamnya termasuk *instrumen* musik perkusi. Jadi sangat diperlukan penulis dalam menyelesaikan bab II dalam skripsi ini.

James Blades, *Percussion Instrumen and Their History*, faber and faber, London, 1984. Buku ini berisi penjelasan tentang *instrumen* musik perkusi. Jadi sangat diperlukan penulis dalam menyelesaikan bab II dalam skripsi ini.

Kent Wheeler Kennan, *The Tecnique of Orchestration*, Englewood Cliffs, Printed in the USA, 1962. Buku ini berisi penjelasan tentang *instrumen* musik *orchestra* yang didalamnya termasuk *instrumen* musik perkusi. Jadi sangat diperlukan penulis dalam menyelesaikan bab II dalam skripsi ini.

Kirnadi, *Pengetahuan Dasar Marching Band*, Citra Intirama, Jakarta, 2004. Buku ini berisi tentang perkembangan *drum band* di Indonesia. Jadi sangat diperlukan penulis dalam menyelesaikan bab II dalam skripsi ini.

Patrick Wilson, *Teach Yourself To Play Drums*, Alfred Publishing, tt. Buku ini berisi penjelasan teknik memegang *stick* yang digunakan dalam bermain *drum*. Jadi sangat diperlukan penulis dalam menyelesaikan bab II dalam skripsi ini.

E. Metode Penelitian

Untuk membahas teknik dasar bermain *drum band* di Sekolah Dasar Negeri Ngringin Sleman digunakan metode penelitian *analisis deskriptif* dengan pendekatan-pendekatan *musikologis*, *observasi*, wawancara, penggunaan foto-foto untuk mendukung penelitian ini.

Penelitian *deskriptif* adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹¹ *Observasi* atau pengamatan merupakan suatu kegiatan untuk koleksi data, dengan cara mengamati dan mencatat mengenai kondisi-kondisi, proses-proses dan perilaku-perilaku objek penelitian.¹²

Wawancara merupakan suatu langkah dalam koleksi data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai hal-hal yang diperlukan sebagai data penelitian.¹³ Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh

¹¹ Suryabrata. Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2005, hal. 75.

¹² Suryaputra, *Desain Proposal Penelitian*, Piramid Publisher, Yogyakarta, 2007, hal. 134.

¹³ Ibid.

Lincoln dan Guba dalam Moleong, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan lain-lain.¹⁴

Fotografi adalah penggunaan foto yang menghasilkan data *deskriptif* yang berharga. Ada dua foto yang digunakan, yaitu foto yang dihasilkan orang lain dan foto yang dihasilkan peneliti sendiri.¹⁵

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari empat bab, yaitu: Bab I berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab II berisi *drum band* Sekolah Dasar Negeri Ngringin Sleman yang memuat profil Sekolah Dasar Negeri Ngringin Condong Catur Sleman, *Instrumen* musik perkusi yang digunakan dalam bermain *drum band* di SD Negeri Ngringin dan teknik memegang *stick* yang digunakan dalam bermain *drum band*. Pada bab III berisi proses latihan *drum band* di Sekolah Dasar Negeri Ngringin Sleman yang memuat tahap perencanaan latihan dan tahap pelaksanaan program latihan. Bab IV adalah kesimpulan.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hal. 186.

¹⁵ *Ibid*, hal. 160.